

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2006

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 pasal 5 ayat (3) tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RKPD tersebut merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode satu tahun yang menjadi pedoman dalam penyusunan RAPBD tahun berikutnya.

RPJM Propinsi Sumatera Barat tahun 2001-2005 yang digunakan sebagai dasar APBD Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 telah berakhir, sehingga RKPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 didasarkan pada RPJM transisi Sumatera Barat yang selanjutnya menjadi acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) masing-masing Dinas/Badan/Kantor dalam menyusun Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) tahun 2006.

Rumusan kebijakan, program dan kegiatan yang terpadu dalam RKPD tahun 2006 ini merupakan pembaharuan dan penambahan dalam segala bidang kehidupan dan pembangunan di daerah Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mensejahterakan masyarakat sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Dharmasraya.

1. Visi dan Misi Kabupaten Dharmasraya

Visi Kabupaten Dharmasraya yaitu menjadi kabupaten yang mandiri, aman, damai, sejahtera dan berbudaya.

Misi Kabupaten Dharmasraya, antara lain :

- a. Mewujudkan masyarakat yang mempunyai integritas dan berkepribadian tinggi di bawah naungan pemerintah Kabupaten Dharmasraya.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi kerakyatan.
- c. Menciptakan suasana aman dan damai dengan menegakkan supremasi hukum yang mendorong untuk kebahagiaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang memiliki budaya tertib, disiplin, bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mewujudkan masyarakat yang partisipatif dan proaktif dalam lingkup gerak pembangunan dibarengi dengankontrol masyarakat sehingga terwujud pemerintah yang bersih dan bebas dari unsur korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
- e. Terwujudnya prinsip kualitas pemahaman, penghayatan dan pengamalan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama dan adat istiadat guna terciptanya suasana yang harmonis dalam kehidupan beragama dan berbudaya.
- f. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia baik aparatur maupun pemerintah.

2. Gambaran Umum Daerah Terkini

Kabupaten Dharmasraya merupakan bagian wilayah Propinsi Sumatera Barat yang lahir dari kebijakan pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat.

Secara geografis Kabupaten Dharmasraya terletak pada 00°47'07"-01°41'56" Lintang Selatan dan 101°09'21"-101°54'27" Bujur Timur dan berada pada ketinggian 100 – 250 m diatas permukaan laut. Suhu di daerah ini berkisar 21°-33°C dengan rata-rata hari hujan mencapai 8,79 hari/bulan serta rata-rata curah hujan mencapai 203 mm/bulan. Kondisi topografinya antara berbukit, bergelombang dan datar.

Berdasarkan kondisi geografis dan topografi tersebut, Kabupaten Dharmasraya sangat cocok untuk sektor perkebunan, pertanian tanaman pangan, hortikultura, perikanan dan peternakan terutama pengembangan agroindustri. Kabupaten Dharmasraya berada di jalur lintas sumatera sangat mendukung pengembangan

tersebut dan mendorong berkembangnya sektor lain seperti perdagangan, industri dan pariwisata.

Kabupaten yang berada di selatan Sumatera Barat ini mempunyai luas wilayah 2.964,13 km² yang terdiri dari 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Rumbai dengan 6 Nagari, Kecamatan Koto Baru dengan 7 Nagari, Kecamatan Sitiung dengan 3 Nagari, dan Kecamatan Pulau Punjung dengan 5 Nagari. Berdasarkan luas wilayah perlu adanya pemekaran kecamatan tersebut untuk meningkatkan pembangunan yang lebih dahulu ditunjang dengan sarana dan prasarana dasar.

Berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2003, penduduk Kabupaten Dharmasraya berjumlah 163.056 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 57 km². Jumlah penduduk tersebut terbagi 75.109 orang laki-laki dan 71.763 orang perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Dharmasraya cukup potensial untuk pengembangan aktifitas perekonomian dengan perkiraan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Selain itu, daerah ini merupakan salah satu daerah tujuan transmigrasi baik lokal maupun nasional yang potensial dalam meningkatkan pembangunan di daerah-daerah.

Sektor pertanian merupakan lapangan usaha yang memberikan nilai tambah yang cukup besar dalam pembentukan PDRB (Produk Domestic Regional Bruto) juga merupakan sektor terbesar menyerap tenaga kerja terutama bidang perkebunan, diikuti bidang lain seperti tanaman pangan dan hortikultura. Perkebunan yang berkembang cukup pesat adalah perkebunan kelapa sawit dan karet. Selain itu, coklat juga sedang banyak digemari masyarakat dan mulai banyak dikembangkan masyarakat.

Kabupaten Dharmasraya, di sektor pendidikan terdapat SD baik negeri maupun swasta berjumlah 147 unit, dengan 22.631 orang murid dan 1.206 orang guru. Pada tingkat lanjutan pertama terdapat SLTP baik negeri maupun swasta berjumlah 18 unit, dengan 5.421 orang siswa dan 351 orang guru, sedangkan tingkat lanjutan atas terdapat SMA berjumlah 4 unit dan SMK 1 unit, dengan 2.289 orang siswa dan 177 orang guru. Dengan kondisi demikian perlu adanya tambahan unit sekolah baru, terutama SMK dengan dilengkapi sarana dan prasarana penunjang terlebih dahulu. Dalam upaya peningkatan PBM (Proses Belajar Mengajar) juga perlu adanya tambahan guru profesional.

Sektor kesehatan cukup mendapat perhatian yang baik, ditandai dengan bertambahnya fasilitas kesehatan, yaitu Puskesmas berjumlah 8 unit, ditambah dengan puskesmas keliling 9 unit, puskesmas pembantu 45 unit dan ditunjang dengan 1 RSUD. Hal ini juga terjadi pada penambahan tenaga kesehatan menjadi dokter umum 10 orang, dokter gigi 4 orang, bidan 104 orang dan 50 orang paramedis. Namun hal ini masih dirasa kurang terutama kelengkapan peralatan kesehatan dan pelayanan kesehatan. peningkatan sosialisasi kesehatan diharapkan dapat mendorong masyarakat lebih banyak berkunjung ke unit kesehatan. Perkembangan kemakmuran keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraan keluarga tercatat 3.137 KK tergolong kondisi pra sejahtera dan keluarga sejahtera I berjumlah 7.057 KK, keluarga sejahtera II berjumlah 18.487 KK dan keluarga sejahtera III dan IV berjumlah 4.788 KK dan 1.342 KK.

Tindak kejahatan dan kriminalitas di Kabupaten Dharmasraya yang cukup menonjol adalah penggelapan 7 kasus, pencurian dengan kekerasan 6 kasus dan penipuan 6 kasus. Penanganan kasus diselesaikan dengan cara yang berbeda sesuai dengan tingkatan. Data kriminalitas saat ini masih banyak tergabung dalam Kabupaten induk yaitu Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung. Pendirian pos-pos keamanan di kawasan yang tergolong rawan perlu segera direalisasikan juga memperbanyak patroli keamanan untuk mengurangi kasus yang terjadi.

Peningkatan perekonomian Kabupaten Dharmasraya terlihat dengan peningkatan nilai PDRB, terutama tahun 2002 terjadi peningkatan hampir dua kali lipat dari tahun 1998. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan produksi dan kenaikan harga pada seluruh sektor ekonomi. Sektor perekonomian yang memberikan nilai PDRB terbesar adalah sektor pertanian. Sektor jasa menjadi sektor kedua ditunjang dengan adanya peran sektor pemerintahan juga pertahanan dan keamanan. Sektor ini ditandai dengan adanya peningkatan koperasi baik KUD maupun non KUD sebanyak 103 unit.

Kabupaten Dharmasraya dihubungkan oleh jalan negara sepanjang 62,50 km, jalan propinsi sepanjang 74,56 km dan jalan kabupaten sepanjang 399,20 km. Jalan sepanjang 224,60 km dalam keadaan rusak terutama jalan kabupaten. Sebagai pendukung kelancaran arus mobilisasi orang dan barang serta mendukung peningkatan perekonomian daerah perlu segera adanya perbaikan jalan yang rusak dan peningkatan status jalan.

Sektor pariwisata dan budaya sampai saat ini belum mendapat perhatian yang berarti. Budaya dan seni yang berkembang di masyarakat perlu lebih ditunjang dengan peran pemerintah sebagai akses untuk menambah pendapatan daerah terutama menambah pembaharuan dan peningkatan untuk mendorong jumlah kunjungan wisatawan, seperti lokasi candi roco sebagai asal usul Kabupaten Dharmasraya. Lokasi-lokasi wisata alam juga perlu dikembangkan dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang, seperti lokasi gua alam, lokasi arung jeram, dan sebagainya.

3. Isu dan Masalah Mendesak

Tujuan dan sasaran pelaksanaan pembangunan merupakan tugas sektor pemerintahan untuk mencapai target kinerja pemerintah secara menyeluruh dari semua komponen. Target-target pencapaian kinerja pemerintah Kabupaten Dharmasraya diutamakan pada isu dan masalah yang mendesak untuk segera diselesaikan guna kelancaran pelaksanaan pembangunan. Isu dan masalah mendesak tersebut diprioritaskan dalam 5 bidang, yaitu :

- a. Bidang administrasi umum pemerintahan,
- b. Bidang prasarana dasar,
- c. Bidang pendidikan,
- d. Bidang kesehatan, dan
- e. Bidang ekonomi kerakyatan.

a Bidang Administrasi Umum Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya disamping menjalankan tugas pemerintahan juga memberikan pelayanan kepada masyarakat walaupun dalam kondisi serba keterbatasan baik sarana dan prasarana, pembiayaan serta acuan dan dasar hukum yang menjadi kewenangan daerah. Oleh karena itu, perlu segera ditambahkan sarana dan prasarana yang menunjang, penataan kelembagaan pemerintahan daerah, produk-produk hukum sebagai landasan pengambilan keputusan, aparatur yang akuntabel, beriman, bertakwa, profesional dan bebas KKN serta pembiayaan dengan optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya yang didukung 4 Kecamatan dengan 21 Nagari lebih memberdayakan seluruh komponen masyarakat dalam partisipasi pembangunan.

b Bidang Prasarana Dasar

Sasaran pembangunan di bidang prasarana dasar yang mendesak adalah ketersediaan prasarana jalan, irigasi dan lingkungan pemukiman serta tata ruang wilayah. Ketersediaan prasarana jalan lebih diutamakan pada perbaikan jalan-jalan yang usak dan peningkatan jalan terutama peningkatan dari jalan tanah ke jalan kerekel, dari jalan kerekel ke jalan aspal di jalan-jalan utama Kabupaten, Kecamatan dan Nagari.

Ketersediaan prasarana irigasi sebagai salah satu prasarana utama untuk meningkatkan produksi pangan di Kabupaten Dharmasraya ditunjang dengan program irigasi Batang Hari. Ketersediaan prasarana lingkungan pemukiman terutama air bersih, jalan lingkungan dan MCK di tingkat-tingkat jorong lebih diperbanyak. Dalam penataan tata ruang wilayah dalam pelaksanaan pembangunan diperuntukkan agar tidak terjadi tumpang tindih penggunaan lahan, tata ruang yang mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat dan memudahkan pelayanan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.

c Bidang Pendidikan

Sasaran pembangunan di bidang pendidikan adalah pemerataan pendidikan dasar setingkat SD dan SLTP yang diukur dengan indikator APK (Angka Partisipasi kasar)

dan APM (Angka Partisipasi Murni). Pemerataan dan perluasan pendidikan pada tingkat SD/MI dan paket A tahun ajaran 2003/2004 telah mencapai angka partisipasi murni sebesar 89,2% yang berarti masih terdapat 10,28% anak usia sekolah yang belum memperoleh kesempatan pendidikan atau dengan kata lain anak usia sekolah yang tidak bersekolah. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan dan pengertian orangtua tentang pendidikan serta jauhnya lokasi sekolah dari calon murid.

Tingkat kelulusan SD rata-rata setiap tahun berjumlah 2.874 murid, dan SLTP berjumlah 1.595 siswa serta SLTA berjumlah 602 siswa. Dengan kondisi ini, apabila data berbanding lurus, maka siswa SD yang tidak tertampung di SLTP sebesar 44,50% dan tamatan SLTP yang tidak tertampung di SLTA sebesar 62%. Angka partisipasi murni di tingkat SLTP tahun ajaran 2003/2004 sebesar 47,86% berarti masih terdapat 52,14% yang belum memperoleh kesempatan pendidikan di SLTP. Hal ini karena keterbatasan daya tampung. Wajib belajar 9 tahun belum terlaksana dengan baik, sedangkan rasio murid dengan guru pada tingkat SD sebesar 19,74% dan SLTP sebesar 15,67% serta SLTA sebesar 13,65%. Penambahan kelas dan unit sekolah baru dengan dibarengi penambahan jumlah guru sangat diperlukan.

d Bidang Kesehatan

Indikator bidang kesehatan dapat diukur melalui tingkat kematian bayi dan umur harapan hidup. Jumlah kematian bayi di Kabupaten Dharmasraya adalah 26 orang dari 1.000 kelahiran hidup. Umur harapan hidup rata-rata mencapai 67 tahun. Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat di tingkat Nagari terdapat Puskesmas Pembantu, tingkat Kecamatan terdapat Puskesmas dan Kabupaten terdapat RSUD. Peningkatan pelayanan kesehatan diutamakan dengan peningkatan dokter spesialis, peralatan kesehatan dan sosialisasi kesehatan.

e Bidang Ekonomi Kerakyatan

Indikator bidang ekonomi diukur dengan PDRB (Produk Domestic Regional Bruto). Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi perekonomian yang cukup besar di sektor produksi dan jasa. Peningkatan PDRB diutamakan dengan peningkatan agroindustri dan pengembangan koperasi. Pengembangan ekonomi pasar saat ini cenderung menunjukkan jumlah konsumen yang berbelanja ke luar Kabupaten Dharmasraya cukup tinggi akibat belum terpenuhinya kebutuhan konsumen dalam Kabupaten Dharmasraya. Pembangunan sentra pasar yang memadai dan memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan untuk menambah PDRB.

B. Maksud dan Tujuan RKPD

Maksud disusunnya RKPD tahun 2006 merupakan rencana tahunan 2006 yang berisikan kebijakan pembangunan baik yang terkait dengan kebijakan APBD maupun yang diarahkan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Tujuan disusunnya RKPD adalah untuk memberikan arah bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan.

C. Proses dan Sistematisa Penyusunan RKPD

Proses penyusunan RKPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2006 disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dari lapisan bawah melalui :

- a. Musrenbang Nagari yang pelaksanaannya sampai akhir bulan Maret 2005.
- b. Musrenbang Kecamatan yang pelaksanaannya sampai tanggal 13 April 2005.
- c. Musrenbang Kabupaten Dharmasraya yang akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2005, dimana hasil musrenbang Nagari dan Musrenbang Kecamatan akan dibahas dalam forum SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang berisikan kebijakan pembangunan baik yang terkait dengan APBD maupun yang diarahkan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan akan menjadi pedoman bagi penyusunan RAPBD tahun 2006.

II. Rancangan Kerangka Kerja Daerah

1. Peningkatan SDM
 - a. Penyetaraan pendidikan guru
 - b. Pemberantasan buta huruf
 - c. Pemberian bea siswa bagi anak kurang mampu
 - d. Peningkatan kualitas SDM aparatur pemerintahan

2. Peningkatan Fisik dan Prasarana
 - a. Perbaikan dan peningkatan jalan
 - Perbaikan dan peningkatan jalan Hotmix
 - Peningkatan jalan Kerekel
 - b. Peningkatan prasarana kesehatan
 - Rehabilitasi gedung puskesmas
 - Pembangunan gedung puskesmas pembantu
 - Rehabilitasi gedung rumah sakit
 - Polindes
 - Penambahan peralatan kesehatan
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
 - Rehabilitasi gedung sekolah
 - Penyediaan mobiler sekolah
 - Penambahan unit sekolah baru
 - d. Pembangunan gedung pendukung pemerintahan yang memadai
 - Pembangunan gedung Bupati
 - Pengadaan mobiler
 - e. Perbaikan dan pembangunan jembatan
 - Perbaikan dan pembangunan jembatan gantung
 - Perbaikan dan pembangunan jembatan permanen

3. Peningkatan Ekonomi
 - B. Pengembangan dan permodalan KUKM
 - Pemberian kredit KUKM
 - Pelatihan KUKM
 - Pengembangan pemasaran usaha
 - Pengadaan promosi produk hasil KUKM
 - C. Pengembangan sarana pasar
 - Perbaikan drainase pasar
 - Pembangunan los pasar permanen
 - Pembangunan kios-kios
 - D. Pengembangan transportasi pedesaan
 - E. Peningkatan sarana utama ketahanan pangan
 - Pengadaan benih unggul di daerah
 - Pelatihan pengendalian hama terpadu
 - Pembangunan dan rehabilitasi sarana irigasi

III. Prioritas Pembangunan Daerah

Prioritas pembangunan Kabupaten Dharmasraya untuk tahun 2006, diarahkan kepada :

1. Peningkatan kemampuan kelembagaan pada bidang administrasi umum pemerintahan
 2. Peningkatan sarana dan prasarana dasar
 3. Peningkatan pemerataan dan kualitas pendidikan
 4. Peningkatan kesehatan masyarakat
 5. Peningkatan ekonomi kerakyatan
1. Peningkatan kemampuan kelembagaan pada bidang administrasi umum pemerintahan, melalui :
 - Penataan kelembagaan pemerintah daerah
 - Peningkatan kualitas SDM aparatur pemerintahan
 - Peningkatan kesejahteraan pegawai
 - Peningkatan sarana dan prasarana kerja

- Peningkatan kerjasama antar Kabupaten dan
 - Penjelasan batas dan tanda batas Kabupaten dengan Propinsi lain.
2. Peningkatan sarana dan prasarana dasar, melalui :
 - Peningkatan dan pembangunan jalan kabupaten
 - Rehabilitasi dan pemeliharaan jalan dan jembatan
 - Pengembangan transportasi pedesaan
 - Pembangunan gedung pendukung pemerintahan yang memadai
 3. Peningkatan pemerataan dan kualitas pendidikan
 - Pengadaan mobiler pendidikan sesuai dengan kemajuan media informasi
 - Rehabilitasi dan pembangunan unit-unit sekolah baru
 - Pengadaan penyeteraan dan peningkatan kualitas guru
 4. Peningkatan kesehatan masyarakat
 - Rehabilitasi dan pembangunan puskesmas
 - Peningkatan jumlah tenaga kesehatan
 - Penyediaan peralatan penunjang kesehatan
 - Peningkatan sosialisasi kesehatan
 5. Peningkatan ekonomi kerakyatan
 - Pengembangan dan permodalan KUKM
 - Pengembangan sarana pasar
 - Pengembangan dan pelatihan kewirausahaan
 - Peningkatan sarana utama ketahanan pangan
 - Pengembangan agroindustri

IV. Rencana Kerja dan Pendanaan

1. Dinas Kesehatan dan Sosial

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Rehabilitasi puskesmas dan pustu			
Pengadaan peralatan medis			
Pengadaan dan pendistribusian obat esensial			
Pelayanan kesehatan daerah terpencil			
Pembinaan puskesmas			
Pemberian makanan tambahan			
Peningkatan pelayanan kesehatan balita dan anak-anak			
Pencegahan penyakit menular			
Pelaksanaan program imunisasi			
Pengadaan mobiler kantor			
Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

2. Dinas Pendidikan

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Rehab gedung SD			
Pembangunan gedung SD dan SMK			
Penunjang siswa unggul dan bidang studi SLTP dan SLTA			
Pelaksanaan UNAS dan Ujian akhir			
Penghitungan kedit point guru			
Paket A, B, dan C			
Seleksi Paskibra kabupaten dan propinsi			
Pengadaan Mobiler sekolah			
Pendampingan osis dan pramuka			
Penyetaraan guru			
Pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu dan siswa berprestasi			
Pengadaan mobiler dinas			
Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

3. Dinas Perekonomian

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Pembangunan dan peningkatan pasar Pembuatan sentra pasar dan pusat promosi kabupaten Pembinaan dan pengelolaan pasar nagari Pengawasan perizinan Pelatihan perkoperasian dan kewirausahaan Pembinaan KUKM Pemberian modal, pembinaan dan monitor dana KUKM Fasilitasi dan penertiban IMB, SIUJK dan operasional BKP4K Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

4. Dinas Pendapatan Daerah

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Intensifikasi dan ekstensifikasi PBB Sosialisasi pemungutan pajak, retribusi daerah dan pendapatan lainnya Intensifikasi pajak, retribusi daerah dan pendapatan lainnya Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

5. Dinas Pertanian dan Kehutanan

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Pengendalian serangan OPT terpadu Pembinaan kelompok agribisnis Pemberdayaan dan pembangunan pos IPA Inseminasi buatan Pemantauan peredaran hasil hutan Pengadaan peralatan teknis kehutanan Pemeliharaan demplot karet, pisang, kelapa sawit, jeruk Pelatihan kelompok tani Pengawasan produksi, pengolahan dan pengendalian mutu Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

6. Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Pembangunan gedung dan kantor Pengadaan mobiler kantor Pembangunan jalan dan jembatan Peningkatan ruas jalan dan jembatan kabupaten, kecamatan dan nagari Pembuatan drainase pasar dan pemukiman Pembangunan dan rehab jalan lingkungan Pemeliharaan priodik dan rutin jalan kabupaten Pengadaan peralatan berat Pelaksanaan teknis dan inventarisasi PSD-PU Pembangunan dan pengelolaan sampah			

Pengadaan dan pemasangan lampu jalan Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi Pengembangan sarana air bersih Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Penyusunan RKPD Kabupaten Dharmasraya Pelaksanaan survey kelayakan kegiatan Fasilitasi penyusunan RASK/DASK Pengendalian dan evaluasi kinerja program/kegiatan Penyusunan buku kab, kec dalam angka dan PDRB Pelaksanaan survey program Pemberdayaan P3A Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

8. Badan Pengawas Daerah

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Pemeriksaan rutin dan reguler Pemeriksaan kasus dan khusus Rakorwas dan gelar pengawasan Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

9. Badan Kepegawaian Daerah

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Pelayanan kenaikan pangkat Pelaksanaan sumpah janji PNS Penyusunan dan rekrutmen PNS Orientasi pembekalan CPNS Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

10. Sekretariat Daerah

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Fasilitasi dan pengawasan pengelolaan potensi daerah Verifikasi APPKN, DAKNA, dan RD penyusunan dan pembahasan ranperda dan produk hukum Penyusunan laporan keuangan Pengelolaan dan perbendaharaan gaji Pengembangan pemukiman transmigrasi Penerbitan koran membangun nagari Fasilitasi dan operasional raskin Pengawasan dan pengendalian biaya kompensasi BBM Penyelenggaraan tim turba ramadhan Pengawasan dan pengendalian pencemaran lingkungan			

Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

11. Sekretariat Dewan

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Fasilitasi dan pelaporan kegiatan dewan Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

12. Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

13. Kantor Pemberdayaan Masyarakat, Kesbanglinmas

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Lomba Nagari tingkat Kabupaten Dharmasraya dan Prop Pembinaan PPK Fasilitasi dan operasional badan narkotika daerah Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

14. Kantor Satuan Polisi dan Pamong Praja

Jenis Kegiatan	Satuan	Sasaran	Rencana Dana
Operasi penegaka perda, keputusan bupati, dan peraturan lainnya. Pembekalan anggota Pengadaan mobiler kantor Penyusunan rentstra SKPD dan Renja SKPD			
Jumlah			

V. Ringkasan Pendanaan

VI. Penutup